

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infusum Jambu air Semarang pada konsentrasi 80% (KHM) dapat menghambat pertumbuhan dari seluruh koloni *S.mutans* yang diteliti (6 koloni) tetapi infusum Jambu air Semarang tidak dapat membunuh seluruh koloni *S.mutans* yang diteliti. Hasil ini didukung dengan Tes Difusi yang memperlihatkan adanya zona hambatan pertumbuhan *S.mutans* pada konsentrasi infusum 40 % sebesar 05 mm; 60% sebesar 0,5 mm ; 80% sebesar 1,02 mm; dan 100% sebesar 1,53 mm. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa infusum Jambu air Semarang (*Syzygium samarangenase*) memiliki aktivitas antimikroba terhadap *S.mutans*, *in vitro* dan dapat menghambat pertumbuhannya secara *in vitro*.

Akan tetapi mengingat penelitian ini masih berupa suatu penelitian awal dan belum ada penelitian lebih lanjut terhadap buah Jambu air Semarang , maka agar Jambu air Semarang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas pada umumnya dan bagi bidang ilmu pengetahuan pada khususnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Penelitian secara *in vitro* dengan jumlah spesimen yang lebih memadai sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat
2. Penelitian dengan buah jambu varietas lain agar dapat dilihat varietas jambu terbaik yang memiliki efek positif bagi kesehatan manusia.
3. Penelitian secara *in vivo* untuk dapat mengetahui berapa jumlah buah Jambu air Semarang yang harus dikonsumsi untuk dapat mencegah terjadinya karies gigi.
4. Penelitian buah Jambu air Semarang terhadap bakteri-bakteri patogen lainnya.
5. Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui aplikasi lain dari buah Jambu air Semarang dalam hubungannya dengan kesehatan manusia.